

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *JOBSHEET* PADA MATA PELAJARAN GAMBAR KONSTRUKSI BANGUNAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI KONSTRUKSI PADA SISWA SMK JURUSAN TEKNIK BANGUNAN

Ahmad Faishal Tsaqib

Mahasiswa Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Email: ahmad.tsaqib16050534031@mhs.unesa.ac.id

Agus Wiyono

Dosen Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Email: aguswiyono@unesa.ac.id

Abstrak:

Menggambar konstruksi bangunan masih menimbulkan kesulitan tersendiri bagi siswa SMK Jurusan Teknik Bangunan. Karena itu diperlukan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif yang dapat dipahami dengan mudah oleh siswa. Dengan kata lain, media tersebut harus mampu meningkatkan literasi konstruksi siswa, supaya siswa dapat dengan mudah memahami informasi dan instruksi yang disampaikan dalam media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penggunaan media pembelajaran *jobsheet* pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan dalam meningkatkan literasi konstruksi siswa SMK Jurusan Teknik Bangunan. Melalui pendekatan *qualitatively literature review*, penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media *jobsheet* dapat meningkatkan kemampuan literasi konstruksi siswa SMK Jurusan Teknik Bangunan. Kemampuan literasi konstruksi ini selanjutnya akan berdampak pada kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas yang disampaikan dalam mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan. *Jobsheet* yang mampu meningkatkan literasi konstruksi adalah *jobsheet* yang memenuhi aspek-aspek kevalidan *jobsheet*, yaitu materi, kebahasaan, tampilan, penggunaan, konsistensi, format, kegrafikan, manfaat, kelayakan. Selain itu, *jobsheet* juga harus praktis, yang ditunjukkan dengan keterpenuhan aspek-aspek antara lain kejelasan isi, kejelasan cakupan materi, kejelasan informasi, pemanfaatan bahasa secara efektif dan efisien (jelas dan singkat), kebermaknaan, tampilan, adanya daya tarik pembaca, penggunaan *font* tulisan, *lay out jobsheet*, kejelasan tata letak struktur karakteristik *jobsheet*.

Kata Kunci: gambar konstruksi bangunan, *jobsheet*, kemampuan literasi konstruksi, media pembelajaran.

Abstract:

Drawing building construction still poses difficulties for vocational students of the Building Engineering Department. Therefore we need innovative and creative learning media that can be easily understood by students. In other words, the media must be able to increase the construction literacy of student, so that students can easily understand the information and instructions delivered by the learning media. This study aims to illustrate the use of jobsheet learning media in Building Construction Drawing subjects in improving the literacy construction of vocational students of the Building Engineering Department. Through a qualitatively literature review approach, this study concludes that the use of jobsheet media can improve the construction literacy ability of students of SMK Department of Building Engineering. This construction literacy ability will subsequently have an impact on students' ability to complete the tasks delivered in the Building Construction Drawing subject. Jobsheets that can improve construction literacy are jobsheets that meet the validity aspects of the jobsheet, namely material, language, appearance, use, consistency, format, graphics, benefits, feasibility. In addition, the jobsheet must also be practical, which is indicated by the fulfillment of aspects including clarity of content, clarity of material coverage, clarity of information, effective and efficient use of language (clear and concise), meaningfulness, appearance, presence of reader appeal, use of fonts writing, lay out jobsheet, clarity of the layout of the structure characteristics of the jobsheet.

Keywords: *construction literacy ability, drawing building construction, jobsheet, learning media.*

PENDAHULUAN

Gerakan literasi merupakan gerakan di bidang membaca dan menulis. Literasi konstruksi dapat diartikan sebagai literasi yang bersinggungan dengan bidang konstruksi. Adapun, gerakan literasi konstruksi adalah “upaya-upaya meningkatkan pengetahuan konstruksi melalui kegiatan baca-tulis

baik teknis maupun non teknis” (Andong, 2020). Dengan demikian, kemampuan literasi konstruksi dapat diartikan sebagai kemampuan memahami pengetahuan konstruksi yang dimiliki oleh individu melalui kegiatan membaca dan menulis.

Di dalam kehidupan keseharian literasi konstruksi masih sangat jarang dibicarakan. Bahkan

penelitian di Google pun masing sangat langka. Padahal, kemampuan literasi konstruksi merupakan faktor yang bisa dibidang krusial, karena bidang konstruksi memiliki lingkup bahasa dan istilah dengan kekhususan tertentu. Sebagaimana disampaikan oleh Gunawan (2005) yang menyajikan keilmuan tentang bangunan dalam empat segi, yaitu segi administratif bangunan, segi arsitektoris bangunan, segi konstruksi bangunan, dan segi teknik bangunan.

Bidang konstruksi yang seringkali disampaikan dalam bentuk gambar memiliki istilah dan prinsip yang harus dipahami oleh para akademisi dan praktisi di bidang konstruksi. Karena itu, pemahaman atas setiap istilah dalam konstruksi harus benar-benar dipahami, supaya penerjemahan konsep ke dalam gambar dan penerjemahan gambar ke dalam bentuk teknis bangunan dapat dilakukan secara akurat. Pemahaman atas istilah dalam konstruksi ini perlu ditanamkan mulai dari lingkup pendidikan. Peserta didik yang mengambil jurusan teknik bangunan harus mampu menggambarkan konsep ke dalam bentuk gambar dan menjelaskan gambar secara akurat.

Permasalahan yang sering ditemukan di lapangan adalah adanya kesulitan dalam kegiatan menggambar bagi para peserta didik di SMK Teknik Gambar Bangunan (Kamiruriansah & Winanti, 2017). Kesulitan ini terutama disebabkan karena penggunaan media pembelajaran yang masih belum mendukung ke arah pengembangan kemampuan menggambar siswa, yaitu kurang inovatif dan kreatif (Putri & Rifwan, 2019; Kamiruriansah & Winanti, 2017; Efendi, 2018). Beberapa media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam menyampaikan pelajaran di antaranya adalah *jobsheet*, foto, grafik, dan pembelajaran menggunakan komputer (Andreas & Gusmareta, 2018; Putri & Rifwan, 2019).

Media pembelajaran yang diamati dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *jobsheet*, karena penggunaan media pembelajaran *jobsheet* telah banyak digunakan oleh guru di SMK Jurusan Teknik. Di mana beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *jobsheet* yang inovatif dan kreatif mampu meningkatkan pencapaian kompetensi menggambar siswa SMK (Nuryanto, Rahayu, & Setiadi, 2020), baik untuk mata pelajaran konstruksi bangunan (Efendi, 2018; Kamiruriansah & Winanti, 2017) maupun gambar teknik bangunan (Putri & Rifwan, 2019).

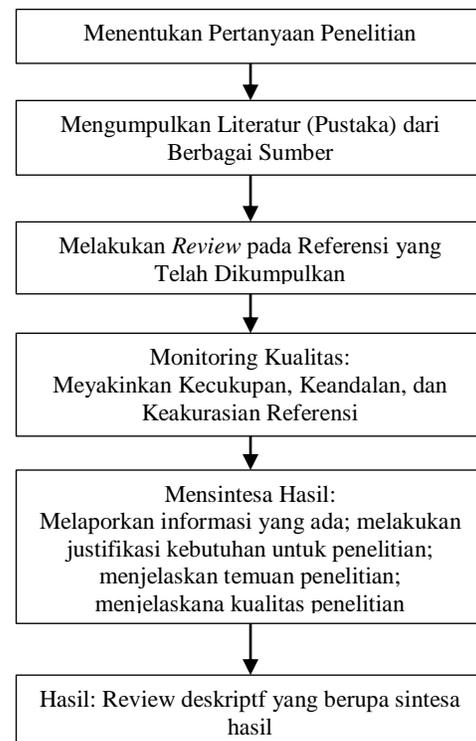
Jobsheet adalah media pembelajaran dalam bentuk cetak yang berisi serangkaian panduan dan gambar mengenai cara-cara melakukan sebuah pekerjaan yang harus dikerjakan oleh siswa (Slamet, 2005; Trianto, 2009), sehingga dapat digunakan siswa untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau

pemecahan masalah (Trianto, 2009). Dengan demikian, ketika *jobsheet* digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran teknik gambar konstruksi, maka di dalam *jobsheet* akan diuraikan mengenai jenis gambar, bentuk gambar, langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menyusun gambar. Di mana di dalam panduan tersebut akan banyak disampaikan istilah-istilah yang harus dipahami oleh siswa sebagai pendukung pengembangan kemampuan teknik menggambar dan kemampuan literasi konstruksi siswa sekaligus.

Lebih lanjut, fokus penelitian ini adalah pada media pembelajaran *jobsheet*, aspek-aspek yang harus diperhatikan dalam penyusunan *jobsheet*, dampak penggunaan *jobsheet* terhadap kemampuan literasi konstruksi dan kemampuan menggambar konstruksi bangunan siswa.

METODE

Kerangka kerja penelitian ini menggunakan model analisis yang diadaptasi dari Fink (2010) berikut:



Gambar 1. Kerangka Kerja Penelitian (diadaptasi dari Fink, 2010).

Penelitian ini menggunakan pendekatan literature review, yaitu pendekatan penelitian yang sistematis, eksplisit, dan dapat digandakan dengan tujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesa kajian yang sudah dilakukan dan dicatat oleh peneliti, akademisi, dan praktisi yang ada (Fink,

2010). Dengan demikian, data-data yang dikumpulkan adalah berasal dari data sekunder, yaitu dari literatur empiris maupun teoretis.

Sementara itu, rancangan penelitian ini adalah *qualitatively oriented* yang ditujukan untuk menyampaikan konteks dan kebutuhan penelitian yang disampaikan (Pan, 2017). Di mana tujuan penelitian ini adalah untuk menyampaikan pentingnya *jobsheet* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran gambar konstruksi bangunan dalam kaitannya dengan peningkatan kemampuan literasi konstruksi dan kemampuan menggambar konstruksi bangunan pada siswa SMK. Analisis data dilakukan secara naratif yang disampaikan dalam bentuk teks dan grafis.

PEMBAHASAN

A. Kemampuan Literasi Konstruksi

Literasi secara umum dipahami sebagai kemampuan membaca dan menulis. Baran (Ahmadi & Ibda, 2018) menyebutkan bahwa literasi adalah kemampuan untuk memahami simbol-simbol tertulis secara efisien dan juga efektif, serta komprehensif. Education Development Center (Nur, 2019) menyebutkan bahwa literasi lebih dari sekedar kemampuan baca tulis, tetapi literasi adalah kemampuan individu untuk menggunakan segenap potensi dan keahlian yang dimiliki dalam hidupnya, dengan pemahaman bahwa literasi adalah kemampuan membaca kata dan membaca dunia.

Barton (Ahmadi & Ibda, 2018) menjelaskan bahwa praktik literasi merupakan kejadian sosial yang meliputi kegiatan membaca dan menulis, di mana dalam membangun literasi sebagai sebuah kejadian, maka dapat dilihat dari bagaimana individu menjalani kehidupan sehari-hari. Unesco (Nur, 2019) menjelaskan bahwa kemampuan literasi dapat memberdayakan dan meningkatkan kualitas individu, keluarga, masyarakat.

Literasi terbentuk dengan cara yang berbeda dari kehidupan setiap individu dan setiap kelompok masyarakat (Ahmadi & Ibda, 2018). Kemampuan literasi dapat dibentuk melalui pembiasaan, karena kemampuan literasi tidak muncul secara instan dan tidak terbentuk begitu saja, sehingga membutuhkan proses yang dikondisikan dialami dan dilakukan siswa untuk memulai kebiasaan (Padmadewi & Artini, 2018).

Lebih khusus, literasi konstruksi adalah kemampuan membaca dan menulis akan pengetahuan konstruksi (Andong, 2020). Dengan demikian, kemampuan literasi konstruksi dapat diartikan sebagai kemampuan memahami pengetahuan konstruksi yang dimiliki oleh individu melalui kegiatan membaca dan menulis.

Merujuk pada kajian empiris yang dilakukan sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan

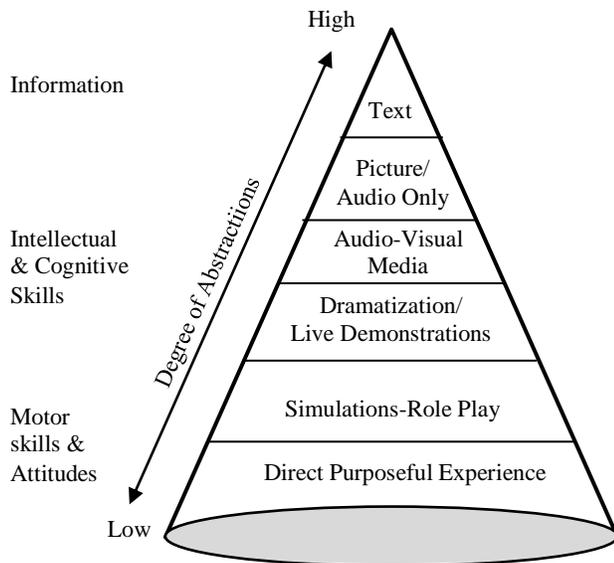
media pembelajaran *activity sheet* atau lembar kerja dalam metode pembelajaran, ternyata dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa (Izzatunnisa, Andayani, & Hakim, 2019). Selain itu, kajian lainnya juga menyebutkan bahwa salah satu faktor yang menunjang proses pembelajaran yang dapat memberikan kebermaknaan dan kemampuan literasi siswa adalah dengan menyediakan bahan ajar yang berkualitas (Nurhidayah, Irwandi, & Saridewi, 2015) yang disampaikan melalui media pembelajaran yang efektif, kreatif, dan inovatif (Putri & Rifwan, 2019; Kamiruriansah & Winanti, 2017; Efendi, 2018).

B. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat komunikasi pada saat kegiatan belajar mengajar yang digunakan oleh guru dan siswa (Sumiharsono & Hasanah, 2017), yang fungsinya bukan sekedar sebagai alat bantu guru, tetapi sebagai pembawa informasi atau pesan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa (Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, 2007).

Secara konsepsi, media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai wadah dari pesan, di mana materi yang ingin disampaikan adalah pesan pembelajaran dengan tujuan terdukungnya proses pembelajaran. Dalam hal ini, penggunaan media pembelajaran yang kreatif akan memperbesar kemungkinan bagi siswa untuk belajar lebih banyak, mencamkan apa yang dipelajari dengan lebih baik, dan meningkatkan penampilan dalam melakukan keterampilan sesuai dengan yang menjadi tujuan pembelajaran (Riyana, 2012).

Kemp & Dayton (Sumiharsono & Hasanah, 2017) menyebutkan bahwa media pembelajaran setidaknya memiliki tiga fungsi utama, yaitu memotivasi minat atau tindakan, menyajikan informasi, dan memberi instruksi. Sebagai penyaji informasi, media pembelajaran memberikan informasi mengenai materi pembelajaran kepada siswa, sehingga siswa termotivasi untuk membaca dan berminat mempelajari materi tersebut. Sebagai instruksi, media pembelajaran melibatkan siswa baik dalam benak atau mental, maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata, sehingga pembelajaran dapat terjadi. Karena itu, materi harus dirancang secara sistematis dan psikologis dengan memperhatikan prinsip-prinsip belajar agar dapat menyajikan instruksi yang efektif. Media pembelajaran ini juga harus mampu memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan individual siswa.



Gambar 2. Dale's Cone Experience (Riyana, 2012)

Media pembelajaran memberikan pengalaman bagi siswa dapat mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang abstrak, dan mempertinggi daya serap atau retensi belajar (Riyana, 2012). Dalam perkembangannya Edgar Dale (Riyana, 2012) mengklasifikasi media pembelajaran dari yang paling kongkrit sampai yang paling abstrak. Gambar 2 menjelaskan bahwa media pembelajaran yang digunakan memiliki klasifikasi paling abstrak adalah media pembelajaran dalam bentuk teks, yang memiliki sifat informatif. Selanjutnya, yang lebih kongkrit dari teks dan bersifat informatif adalah dengan penggunaan audio atau gambar saja. Kemudian dilanjutkan dengan media yang semakin kongkrit, yaitu audio-visual, demonstrasi, simulasi, dan pengalaman langsung.

C. Penggunaan *Jobsheet* Sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan

Media pembelajaran *jobsheet* merupakan bentuk lembar kerja siswa yang di dalamnya bisa berisi teks saja, dan juga bisa merupakan perpaduan antara teks dan gambar. Dengan demikian, apabila mengacu pada Dale's Cone Experience pada Gambar 2 di muka, maka di dalam *jobsheet*, fungsi utamanya adalah informasi dan instruksi.

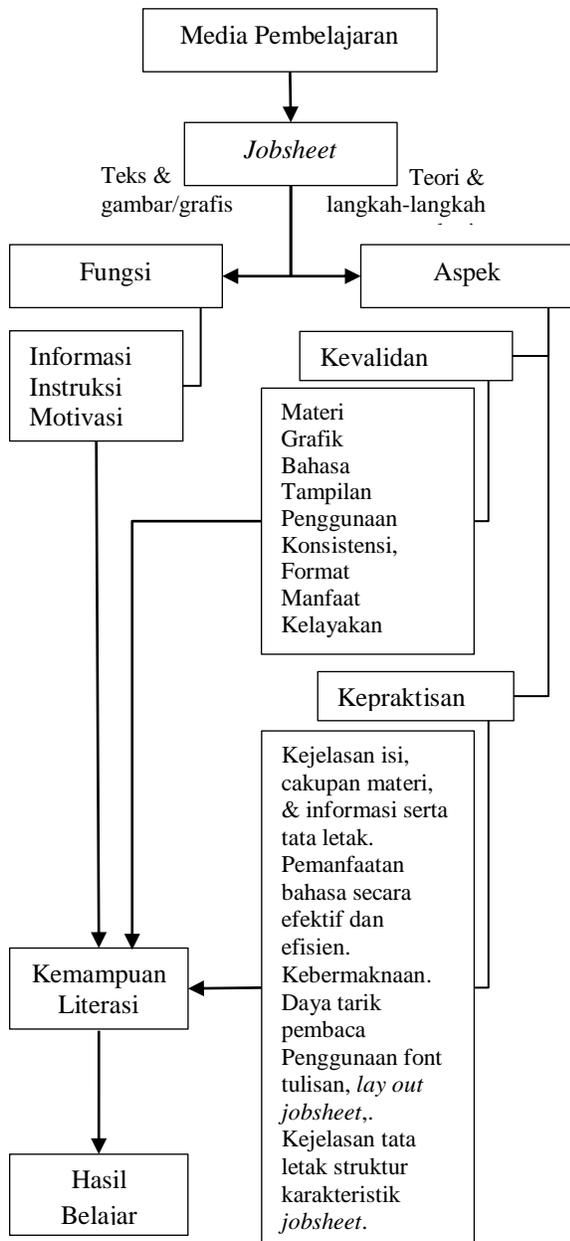
Jobsheet merupakan panduan untuk menyelesaikan kegiatan praktikum yang harus dilakukan oleh peserta didik sesuai dengan topik yang telah ditentukan (Prastowo, 2011). *Jobsheet* memiliki fungsi sebagai panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif maupun semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan eksperimen atau demonstrasi (Kamiruriansah & Winanti, 2017), karena di dalamnya telah

disampaikan teori-teori dan langkah-langkah untuk menyelesaikan pekerjaan. Artinya, di dalam *jobsheet* sudah berisi petunjuk kerja dan didukung oleh perangkat yang menunjang kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran.

Di dalam penyusunan *jobsheet* untuk siswa SMK Jurusan Teknik Bangunan, maka beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan *jobsheet* adalah materi, kebahasaan, tampilan, penggunaan, konsistensi, format, kegrafikan, dan manfaat (Putri & Rifwan, 2019). Pada kajian empiris yang dilakukan oleh Cahyani (2019) menunjukkan bahwa sebuah *jobsheet* dikatakan valid ketika memenuhi aspek-aspek kelayakan *jobsheet*, kebahasaan *jobsheet*, sajian *jobsheet*, dan kegrafikan *jobsheet*. Selain itu, *jobsheet* juga harus praktis, yang ditunjukkan dengan keterpenuhan aspek-aspek antara lain kejelasan isi, kejelasan cakupan materi, kejelasan informasi, pemanfaatan bahasa secara efektif dan efisien (jelas dan singkat), kebermaknaan, tampilan, adanya daya tarik pembaca, penggunaan font tulisan, *lay out jobsheet*, kejelasan tata letak struktur karakteristik *jobsheet*.

D. Penggunaan *Jobsheet* dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Konstruksi Siswa

Sebagaimana telah disebutkan di muka bahwa fungsi penggunaan media pembelajaran adalah sebagai pemberi informasi, motivasi, dan instruksi. Di dalam *jobsheet* disampaikan teori-teori dan tahapan atau langkah-langkah yang harus dilakukan oleh siswa, berikut bahan dan alat yang digunakan dalam melakukan proses pembelajaran. Penelitian terdahulu menyebutkan bahwa penggunaan *jobsheet* pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan untuk siswa SMK mampu meningkatkan ketercapaian hasil belajar siswa (Efendi, 2018; Kamiruriansah & Winanti, 2017). Bukti empiris ini menunjukkan bahwa penggunaan *jobsheet* yang memenuhi aspek-aspek *jobsheet* akan dapat mudah dibaca dan dipahami oleh siswa, sehingga siswa dapat menangkap informasi dan instruksi yang disampaikan melalui *jobsheet*. Kemampuan menangkap informasi dan instruksi tersebut pada akhirnya memotivasi siswa untuk bertindak, yaitu melakukan instruksi yang ada dan membuat gambar konstruksi bangunan dengan berdasarkan pada informasi dan instruksi yang dipahami oleh siswa melalui *jobsheet*.



Gambar 3. Konsepsi Penggunaan *Jobsheet* sebagai Media Pembelajaran pada Materi Gambar Konstruksi dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa SMK

Dengan mengacu pada penjelasan mengenai terbentuknya kemampuan literasi melalui proses yang dikondisikan dialami dan dilakukan siswa untuk memulai kebiasaan (Padmadewi & Artini, 2018), maka pembiasaan proses pembelajaran mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan pada siswa SMK melalui penggunaan *jobsheet* akan membentuk kemampuan literasi konstruksi siswa. Sebagaimana disebutkan dalam kajian empiris sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran *activity sheet* atau lembar kerja dalam metode

pembelajaran, dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa (Izzatunnisa, Andayani, & Hakim, 2019). Selain itu, penyediaan bahan ajar yang berkualitas juga akan meningkatkan kemampuan literasi siswa (Nurhidayah, Irwandi, & Saridewi, 2015), yaitu bahan ajar yang disampaikan melalui media pembelajaran yang efektif, kreatif, dan inovatif (Putri & Rifwan, 2019; Kamiruriansah & Winanti, 2017; Efendi, 2018).

Secara ringkas, keterkaitan antara penggunaan *jobsheet* dengan peningkatan kemampuan literasi siswa dan hasil belajar siswa SMK Jurusan Teknik Bangunan dapat diilustrasikan pada Gambar 3. Gambar 3 tersebut menjelaskan bahwa dalam mendukung proses pembelajaran pada mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan, maka media pembelajaran yang digunakan adalah *jobsheet*. Di dalam *jobsheet* tersebut disampaikan teori dan langkah kerja menggambar konstruksi bangunan. Penyampaian teori dan panduan mengenai langkah kerja disampaikan dalam bentuk teks (narasi) dan gambar. Dengan demikian, informasi dan instruksi yang disampaikan dapat dipahami dengan mudah oleh siswa.

Di dalam penyusunan *jobsheet* tersebut maka aspek validitas dan kepraktisan harus pula dipertimbangkan, sehingga kemampuan literasi konstruksi siswa terasah dengan baik. Aspek-aspek kebahasaan dan kegrafisan, harus mencerminkan setiap jenis informasi dan instruksi, karena bahasa teknis secara kontekstual di bidang konstruksi akan berbeda dengan bahasa umum. Di sini pentingnya *jobsheet* yang memenuhi aspek-aspek validitas dan kepraktisan, dengan penggunaan bahasa yang sesuai dengan konteks materi yang tengah diajarkan. Apabila literasi konstruksi siswa terasah dengan baik, maka pemahaman atas setiap detail konten dalam *jobsheet* akan dengan mudah dipahami dan dipraktikkan dalam tindakan menggambar konstruksi bangunan.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian di muka maka dapat dijelaskan bahwa:

1. Penggunaan media *jobsheet* dapat meningkatkan kemampuan literasi konstruksi siswa SMK Jurusan Teknik Bangunan. Kemampuan literasi konstruksi ini selanjutnya akan berdampak pada kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas yang disampaikan dalam mata pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan.
2. *Jobsheet* yang mampu meningkatkan literasi konstruksi adalah *jobsheet* yang memenuhi aspek-aspek kevalidan *jobsheet*, yaitu materi, kebahasaan, tampilan, penggunaan, konsistensi,

format, kegrafikan, manfaat, kelayakan. Selain itu, *jobsheet* juga harus praktis, yang ditunjukkan dengan keterpenuhan aspek-aspek antara lain kejelasan isi, kejelasan cakupan materi, kejelasan informasi, pemanfaatan bahasa secara efektif dan efisien (jelas dan singkat), kebermaknaan, tampilan, adanya daya tarik pembaca, penggunaan *font* tulisan, *lay out jobsheet*, kejelasan tata letak struktur karakteristik *jobsheet*.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, maka saran penelitian ini adalah:

1. Hendaknya di dalam penggunaan *jobsheet*, guru memperhatikan unsur kelayakan (kevalidan) *jobsheet* dan juga memperhatikan aspek kepraktisan *jobsheet*. Dengan demikian, siswa akan mudah memahami instruksi dan informasi yang disampaikan di dalam *jobsheet*, yang pada akhirnya akan memudahkan siswa dalam melaksanakan perintah dalam *jobsheet* tersebut.
2. Bagi peneliti berikutnya dapat melakukan eksperimen terkait perancangan *jobsheet* dengan memperhatikan aspek-aspek kevalidan dan kepraktisan *jobsheet*, kemudian menguji dampaknya terhadap kemampuan literasi siswa dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, F., & Ibda, H. 2018. *Media Literasi Sekolah: Teori dan Praktik*. Semarang: Pilar Nusantara.
- Andong, Z. 2020. *Literasi Konstruksi*. Retrieved Mei 08, 2020, from Dunia Jasa Konstruksi Indonesia: <https://duniajasakonstruksi.com/literasi-konstruksi/>
- Andreas, L. O., & Gusmareta, Y. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Mata Kuliah Mekanika Tanah dan Teknik Pondasi Berbasis Video Tutorial. *Journal of Civil Engineering and Vocational Education*, 5(4), 1-6.
- Cahyani, P. A. 2019. Pengembangan *Jobsheet* pada Mata Kuliah Kerja Pelat di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 6(2), 143-150.
- Efendi, R. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) Dengan *Jobsheet* Pada Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan Kelas XI SMK Negeri

7 Surabaya. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 4(1), 1-7.

- Fink, A. 2010. *Conducting Research Literature Reviews: From the Internet to Paper*. Thousand Oaks, California: Sage Publications, Inc.
- Gunawan, R. 2005. *Pengantar Ilmu Bangunan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Izzatunnisa, I., Andayani, Y., & Hakim, A. 2019. Pengembangan LKPD Berbasis Pembelajaran Penemuan untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik pada Materi Kimia SMA. *J. Pijar MIPA*, 14(2), 49-54.
- Kamiruriansah, & Winanti, E. T. 2017. Penerapan Media Pembelajaran *Jobsheet* pada Mata Pelajaran Gambar Konstruksi Bangunan pada Siswa Kelas XI TGB di SMKN 2 Surabaya. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 2(2), 241-248.
- Nur, R. A. 2019. Apa Sih Literasi Itu?? In N. H. Salahudin, M. Khairani, & Fatmawati, *Teras Literasi* (pp. 62-64). Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Nurhidayah, R., Irwandi, D., & Saridewi, N. 2015. Pengembangan Modul Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Materi Larutan Elektrolit dan Non-elektrolit. *Edusains*, 7(1), 36-47.
- Nuryanto, A., Rahayu, N. S., & Setiadi, B. R. 2020. The Development of Mechanical Drawing job-sheet for Vocational High School Instructional. *Journal of Physics: Conference Series*(1446), 1-5.
- Padmadewi, N., & Artini, L. P. 2018. *Literasi di Sekolah, dari Teori ke Praktik*. Badung, Bali: Nilacakra.
- Pan, M. L. 2017. *Preparing Literature Reviews: Qualitative and Quantitative Approaches*. Routledge: New York.
- Prastowo, A. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Putri, I. A., & Rifwan, F. 2019. Rancangan *Jobsheet* Sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran Gambar Teknik Siswa Kelas X DPIB di SMKN 1 Koto XI Tarusan. *CIVED, Jurusan Teknik Sipil*, 6(3), 1-6.

Penggunaan Media Pembelajaran Jobsheet pada Mata Pelajaran Gambar Konstruksi

- Riyana, C. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI.
- Slamet, T. 2005. *Teknik Pembuatan Jobsheet. Seminar dan Lokakarya Program Hibah Kompetensi A-1*. Makasar: 28-30 Juli 2005: Universitas Negeri Makasar.
- Sumiharsono, M. R., & Hasanah, H. 2017. *Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru dan Calon Pendidik*. Jember: Pustaka Abadi.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan: Bagian 2 (Ilmu Pendidikan Praktis)*. Jakarta: Imperial Bhakti Utama (IMTIMA).
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana.